

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Palembang terhitung pada tanggal 21 September sampai dengan 4 Oktober 2018. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX.B (*Kelas Kontrol*) dan IX E (*kelas eksperimen*) dengan jumlah siswa sebanyak 88 orang. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket motivasi belajar baik saat tidak menerapkan media pembelajaran video maupun saat menerapkan media pembelajaran video dengan materi jual beli. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, dimana setiap satu minggu sekali diadakan satu kali pertemuan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti yang berperan sebagai pengajar menggunakan media pembelajaran video.

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	21 September 2018	Pengajuan SK Penelitian ke MTs Negeri 1 model Palembang.
2.	24 September 2018	Konsultasi dengan guru mata pelajaran fiqh yaitu Ibu Hj. Ondiana S.Ag, untuk menentukan jadwal mengajar di dalam kelas.
3.	25 September 2018	Mengkondisikan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol, peneliti melakukan perkenalan kepada siswa,

		mengecek kehadiran siswa, dan melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran video di kelas IX.B (Kontrol).
4.	26 September 2018	Peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang jual beli, peneliti memberikan penguatan dan membagikan angket motivasi belajar di kelas IX.B (Kelas Kontrol)
5.	29 September 2018	Mengkondisikan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen, mempersiapkan alat-alat untuk menampilkan media pembelajaran video seperti laptop, LCD Proyektor dan Speaker, melakukan perkenalan kepada siswa, mengecek kehadiran siswa dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video pada materi jual beli di kelas IX.E (Kelas Eksperimen)
5.	2 Oktober 2018	Peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang jual beli, peneliti memberikan penguatan dan membagikan angket motivasi belajar di kelas IX.E (Kelas Eksperimen)
6.	3 Oktober 2018	Menganalisis data yang diperoleh.
7.	4 Oktober 2018	Mendeskripsikan hasil pengolahan data, menyusun laporan penelitian

Tahap pertama, yaitu tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 21 September 2018, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk

melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Model Palembang. sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX.E yang terdiri dari 44 orang siswa. Kemudian pada tanggal 24 September 2018 peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu ibu Hj. Ondiana S.Ag dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian, perangkat pembelajaran yang digunakan Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan. peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, baik pelaksanaan pembelajaran tidak menerapkan media pembelajaran video di kelas IX.B(kelas Kontrol) maupun pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video di kelas IX.E (Kelas Eksperimen).

Tahap ketiga, yaitu tahap pemberian penguatan dan membagikan angket motivasi belajar kepada siswa baik kelas kontrol (IX.B) maupun kelas eksperimen (IX.E).

B. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran Fiqih Tidak di Terapkan dan diterapkannya Media Pembelajaran Video (Kelas Kontrol) dan (kelas Eksperimen)

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran Fiqih Tidak di Terapkan Media Pembelajaran Video (Kelas Kontrol)

a. Pendahuluan

Pertemuan pertama yaitu pelaksanaan pembelajaran di kelas IX.B (Kelas Kontrol), pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2018 pukul 08.20-09.30 Wib. Pada pertemuan pertama, sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu, memperkenalkan diri, mengecek kehadiran siswa, peneliti membagikan siswa kelompok, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas IX.B dengan mata pelajaran fiqih materi tentang jual beli tanpa menggunakan media pembelajaran video, siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa melakukan diskusi dan Tanya jawab mengenai materi jual beli, peneliti memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi siswa, guru dan siswa memberikan kesimpulan secara bersama terhadap materi yang sudah dipelajari/

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua di kelas IX.B (Kelas Kontrol) pada tanggal 26 September 2018, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit (2 jam pelajaran), dimulai pada pukul 08.20-09.30 wib. Adapun uraian proses pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran diawali dengan guru member salam dan memulai dengan mengucapkan *basmalah* kemudia berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran, guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian

berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; guru memotivasi siswa dengan kegiatan ringan seperti cerita motivasi ataupun senam otak; guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi jual beli; guru menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi pelajaran fiqih tentang jual beli (*appersepsi*).

Setelah itu guru meminta siswa memahami materi yang berkaitan dengan jual beli, siswa menyimak penjelasan guru; guru memberikan stimulus agar siswa bertanya tentang materi pembelajaran yang sedang diajarkan, siswa menanyakan syarat-syarat jual beli, siswa mendiskusikan serta menganalisis jual beli yang dilarang oleh agama; siswa menyimpulkan dari materi yang sudah di diskusikan; siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang macam-macam jual beli yang dilarang oleh agama, guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa; lalu guru membagikan angket motivasi belajar siswa sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tidak menerapkan media pembelajaran video dikelas IX.B (kelas kontrol) mendapatkan nilai 80,85.

c. Observasi

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran fiqih yang berperan sebagai observer, mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan

oleh guru dan siswa. Berikut adalah kegiatan observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 1.2
Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1	Persiapan			✓				
	Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan seksama.	✓						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	✓						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	✓						
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	✓						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	✓						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi yang sebelumnya	✓						

2	Penyampaian Materi Pembelajaran			✓				
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	✓						
	Mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓						
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓						
	Materi diajarkan secara berurutan	✓						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan tingkat keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.	✓						
3	Membimbing Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran	✓						
	Guru membimbing siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran.	✓						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.	✓						
	Guru memberikan kesempatan	✓						

	kepada siswa untuk bertanya							
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran	✓						
4	Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	✓						
	Melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓						
	Guru memberikan angket motivasi belajar	✓						
5	Menutup kegiatan pembelajaran	✓						
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓						
	Menginformasikan materi selanjutnya	✓						
	Memberikan tugas rumah	✓						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran fiqih pada pertemuan pertama dapat dikatakan cukup baik. Namun pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang mengobrol

dan tidak fokus dikarenakan tidak maksimalnya penggunaan media atau alat pembelajaran.

Tabel 1.3
Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir	✓			✓			
2.	Membaca buku pelajaran fiqih materi jual beli	✓			✓			
3.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran	✓					✓	
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	✓				✓		
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓					✓	
6.	Mendiskusikan materi jual beli	✓				✓		
7.	Mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas		✓			✓		

8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi		✓				✓	
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi jual beli yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas		✓					✓
10	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran	✓				✓		
11	Mengerjakan angket yang diberikan guru	✓			✓			

Sedangkan observasi kegiatan siswa pada pembelajaran fiqih tidak menggunakan media pembelajaran video masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. selain itu pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang rebut, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan ada yang keluar masuk kelas dengan alasan mau ketoilet, serta kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran di kelas kontrol ini, banyak terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, hambatan itu sendiri muncul dari siswa dan juga media yang digunakan dimana siswa terkadang tidak fokus dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru serta hambatan yang muncul diakibatkan yang digunakan guru yang bersifat seadanya seperti hanya

menggunakan papan tulis sebagai alat bantu dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikelas.

Berikut ini hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tidak menggunakan media pembelajaran video di kelas IX.B (Kelas Kontrol) sebanyak 30 item pertanyaan. Dalam hal ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran video digolongkan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor responden tersebut dapat digolongkan menjadi tiga kelompok dahulu dengan mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan TSR.

Berikut ini hasil angket motivasi belajar siswa yang telah diberikan kepada kelas IX.B (kelas control) sampel yang berjumlah 44 siswa ditentukan skor masing-masing berdasarkan jawabannya, sehingga didapat masing-masing sampel sebagai berikut:

72, 74, 78, 72, 78, 70, 78, 72, 78, 75, 80, 72, 75, 78, 80

78, 75, 72, 70, 75, 75, 70, 72, 70, 72, 74, 70, 78, 75, 72

75, 78, 77, 76, 75, 78, 80, 70, 72, 80, 70, 75, 70, 75

Dari data di atas dapat diketahui, bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 70 dengan penyajian data di dalam tabel x (jumlah skor yang diperoleh) dan x^2 (jumlah skor dikuadratkan) yang nantinya masing-masing skor tersebut akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4

**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Tidak Menggunakan Media
Pemelajaran Video (Kelas Kontrol)**

NO	NAMA	Skor yang diperoleh (X)	X²
1	Abdul Faqih	72	5184
2	Ahmad Azhim Akbar	74	5476
3	Amanda Helena Ramadhani	78	6084
4	Amanda Rima Juniarta	72	5184
5	Amiroh Nabila. Am	78	6084
6	Bintang Pratama	70	4900
7	Deva Bunga Fatehah	78	6084
8	Diah Amirah Rizqi	72	5184
9	Eliza Zahara	78	6084
10	Habib Al Mukarom	75	5625
11	Harnisyah Nabillah	80	6400
12	Heru Dwi Meidiansyah	72	5184
13	Husnul Khotimah Yas	75	5625
14	Indah Nuraisyah	78	6084
15	Indah Permatasari	80	6400
16	Jelita	78	6084
17	Jhenny Eka Putri	75	5625
18	M. Alfanto Illahi	72	5184
19	M. Rizki Satria	70	4900
20	Marsya Aulia Putri	75	5625
21	Martin Rohmat Indrawan	75	5625
22	Mohd. Firzah Humami Al-Syaf	70	4900

23	Muhammad Arifin Umary	72	5184
24	Muhammad Fajrin Khilal	70	4900
25	Muhammad Putra Sriwijaya	72	5184
26	Muhammad Rafli Nugraha	74	5476
27	Muhammad Ricky Prasetyah	70	4900
28	Nabila Maharani Putri	78	6084
29	Nabila Mahardika	75	5625
30	Nanda Azzahra	72	5184
31	Novriadi Alfatha	75	5625
32	Nurzain Al Hafiz	78	6084
33	Rahma Yunisa	77	5929
34	Riska Nur Syahadah	76	5776
35	Rizki Naufal Aqilah	75	5625
36	Sherly Putri Ramadanani	78	6084
37	Siti Thatiyyah Atifa	80	6400
38	Sony Sabirin	70	4900
39	Thoriq Al Fahrezi	72	5184
40	Tiara Muthia Anugrah	80	6400
41	Vera Mawar Rintari	70	4900
42	Vimeta Dwirestu	75	5625
43	Zaky Fikra Adhiatma	70	4900
44	Zhabrina Intan Nusa	75	5625
N = 44		$\sum x = 3281$	$\sum x^2 = 245119$

Dari tabel diatas diperoleh jumlah skor (x) adalah 3281 dan jumlah yang dikuadratkan adalah (x²) adalah 245119. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan perhitungannya sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{3281}{44} = 74,56$$

Standar Deviasi (SD), berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{245119 - \frac{(3281)^2}{44}}{44-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{245119 - \frac{10764961}{44}}{43}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{245119 - 244658,20}{43}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{460,8}{43}}$$

$$SD = \sqrt{10,71}$$

$$SD = 3,27$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belahar siswa ketika tidak diterapkan media pembelajaran video di MTs Negeri 1 Model Palembang.

Untuk mengelompokkan motivasi belajar siswa dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 74,56 + 1 \times 3,27 \\ &= 74,56 + 3,27 \\ &= 77,83 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai tinggi adalah 78 keatas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x \quad \text{s/d} \quad M_x + 1 \times SD_x \\ &= 74,56 - 1 \times 3,27 \quad \text{s/d} \quad 74,56 + 1 \times 3,27 \\ &= 74,56 - 3,27 \quad \text{s/d} \quad 74,56 + 3,27 \\ &= 71,29 \quad \text{s/d} \quad 77,83 \\ &= 71 \quad \text{s/d} \quad 78 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 71 s/d 78

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 74,56 - 1 \times 3,27 \\ &= 74,56 - 3,27 \\ &= 71,29 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai rendah adalah 71 kebawah

Tabel 1.5

Distribusi Frekuensi dan Presentase Motivasi Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
----	-------------	-----------	----------------

1	Tinggi	13	29,54%
2	Sedang	23	52,27%
3	Rendah	8	18,18%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa ketika tidak menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih dikelas IX.B di MTs Negeri 1 Model Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 12 siswa (27,27 %) , tergolong sedang sebanyak 23 siswa (52,27%), dan tergolong rendah sebanyak 8 siswa (18,18%), dari 44 orang yang menjadi sampel penelitian.

d. Penutup

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap penutup dimana dalam tahap ini guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya; guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*, guru memberikan salam.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran Fiqih sesudah diterapkan Media Pembelajaran Video Di Kelas IX E (Kelas Eksperimen

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan pada Pertemuan pertama dikelas IX E pada hari 29 september 2018 pukul 08.20-09.10 Wib. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, memperkenalkan diri dan membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk melaksanakan kegiatan eksperimentasi pembelajaran

dengan menggunakan media. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran video, serta peneliti mempersiapkan alat-alat untuk menampilkan media pembelajaran video seperti laptop, LCD Proyektor dan Speaker agar pada saat kegiatan inti dapat berjalan dengan lancar.

Karena pada pertemuan sebelumnya di kelas IX.B (kelas Kontrol) banyak terjadi hambatan, baik hambatan yang muncul dari siswa maupun dari media pembelajaran yang digunakan maka ada perbedaan yang peneliti lakukan. Jika pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat peneliti memberikan materi pembelajaran, maka pada perpertemuan ini peneliti menggunakan media pembelajaran video di kelas yang berbeda yaitu kelas IX.E (Kelas Eksperimen). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video ini dilakukan agar tidak ada lagi siswa yang mengobrol dengan sesama teman sebangkunya serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan penerapan media pembelajaran video pada saat proses pembelajaran fiqih siswa diharapkan agar bisa memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua , kegiatan pembelajaran di kelas IX.E (Kelas Eksperimen) berlangsung selama 2x40 menit (2 jam pelajaran), dimulai

pada pukul 08.20-09.30 wib. Adapun uraian proses pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran diawali dengan guru memberi salam dan memulai dengan mengucapkan *basmalah*, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran, guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya di posisi kelompok masing-masing; guru memotivasi siswa dengan kegiatan ringan seperti senam otak; guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi jual beli; guru menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi jual beli.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen ini dilaksanakan dengan menggunakan media video, guru menayangkan serta menjelaskan video yang berisikan tentang materi jual beli dengan durasi waktu 15 menit, siswa di minta untuk menyimak dan mengamati tayangan video tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendiskusikan serta menganalisis isi dari tayangan video tentang jual beli. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. kelompok 1 diwakili oleh ananda Abdul Faqih, kelompok 2 diwakili oleh adinda Nabila Mahardika dan kelompok 3 diwakili oleh ananda Zaky Fikra Adhiatma. Setelah mereka mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan stimulus agar siswa

bertanya tentang materi yang sedang dibahas bersama yaitu materi mengenai jual beli.

Salah satu perwakilan siswa dari kelompok 3 yaitu ananda Thoriq Al-Fahrezi mengajukan pertanyaan tentang hukum jual beli yang curang; guru meminta siswa mencari menjawab pertanyaan dari temannya, kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh Eliza Zahara; guru memberikan apresiasi/ penguatan kepada siswa yang sudah bertanya maupun menjawab pertanyaan tersebut berupa kata pujian dan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang sudah memiliki keberanian untuk menyampaikan urgensinya. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video selesai dilaksanakan guru membagikan angket motivasi belajar siswa dan hasilnya mendapatkan nilai 90,65

c. Observasi

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran fiqih yang berperan sebagai observer, mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut adalah kegiatan observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 1.2

Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran

(Kelas Eksperimen)

No	Aspek yang Diamati	keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1	Persiapan			✓				

	Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan seksama.	✓						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	✓						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	✓						
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	✓						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	✓						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi yang sebelumnya	✓						
2	Penyampaian Materi Pembelajaran				✓			
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	✓						
	Mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓						
	Menunjukkan penguasaan	✓						

	materi pembelajaran							
	Materi diajarkan secara berurutan	✓						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan tingkat keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.	✓						
3	Membimbing Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran				✓			
	Guru membimbing siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran.	✓						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.	✓						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓						
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses	✓						

	pembelajaran							
4	Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	✓		✓				
	Melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓						
	Guru memberikan angket motivasi belajar	✓						
5	Menutup kegiatan pembelajaran	✓			✓			
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓						
	Menginformasikan materi selanjutnya	✓						
	Memberikan tugas rumah	✓						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓						

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran fiqih pada pertemuan kedua telah berjalan sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian guru sudah mampu beradaptasi dengan siswa secara baik dan sudah menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 1.3

Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

(Kelas Eksperimen)

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir	✓		✓				
2.	Membaca buku pelajaran fiqh materi jual beli	✓			✓			
3.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran	✓			✓			
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	✓			✓			
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				✓		
6.	Mendiskusikan materi jual beli	✓			✓			
7.	Mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	✓			✓			
8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi	✓		✓				
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi jual beli yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas	✓				✓		
10.	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran	✓			✓			
11.	Mengerjakan angket yang diberikan guru	✓		✓				

Sedangkan observasi kegiatan siswa pada pembelajaran fiqh dengan menggunakan media pembelajaran video dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa semakin meningkat dibandingkan dengan kegiatan belajar siswa

pada pembelajaran fiqih pada pertemuan pertama. Peningkatan yang terjadi adalah siswa mendengarkan penjelasan materi oleh guru, memperhatikan dan menyimak materi yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran video.

Berikut ini motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan media pembelajaran video di kelas IX.E (Kelas Eksperimen) adalah sebagai berikut:

Pertemuan kedua pada kelas IX.E dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2018, penelitian ini menggunakan media pembelajaran video untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 30 pertanyaan. Dalam hal ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tergolong tinggi, sedang, atau rendah. Untuk itu skor responden tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan TSR.

Berikut ini hasil angket motivasi belajar siswa yang telah diberikan kepada kelas IX.E (kelas eksperimen) sampel yang berjumlah 44 siswa ditentukan skor masing-masing berdasarkan jawabannya, sehingga didapat masing-masing sampel sebagai berikut:

96, 95, 97, 89, 88, 98, 95, 89, 86, 95, 88, 97, 89, 98, 88

95, 95, 85, 80, 87, 89, 95, 85, 90, 85, 84, 86, 87, 85, 80,

89, 85, 88, 87, 88, 96, 95, 85, 80, 85, 88, 85, 95, 95

Dari data di atas dapat diketahui, bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 70 dengan penyajian data di dalam tabel x (jumlah skor yang diperoleh) dan x^2 (jumlah skor dikuadratkan) yang nantinya masing-masing skor tersebut akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	Skor yang diperoleh (X)	X²
1	Abdul Faqih	96	9216
2	Ahmad Azhim Akbar	95	9025
3	Amanda Helena Ramadhani	97	9409
4	Amanda Rima Juniarta	89	7921
5	Amiroh Nabila. Am	88	7744
6	Bintang Pratama	98	9604
7	Deva Bunga Fatehah	95	9025
8	Diah Amirah Rizqi	89	7921
9	Eliza Zahara	86	7396
10	Habib Al Mukarom	95	9025
11	Harnisyah Nabiilah	88	7744

12	Heru Dwi Meidiansyah	97	9409
13	Husnul Khotimah Yas	89	7921
14	Indah Nuraisyah	98	9604
15	Indah Permatasari	88	7744
16	Jelita	95	9025
17	Jhenny Eka Putri	95	9025
18	M. Alfanto Illahi	85	7225
19	M. Rizki Satria	80	6400
20	Marsya Aulia Putri	87	7569
21	Martin Rohmat Indrawan	89	7921
22	Mohd. Firzah Humami Al-Syaf	95	9025
23	Muhammad Arifin Umary	85	7225
24	Muhammad Fajrin Khilal	90	8100
25	Muhammad Putra Sriwijaya	85	7225
26	Muhammad Rafli Nugraha	84	7056
27	Muhammad Ricky Prasetyah	86	7396
28	Nabila Maharani Putri	87	7569
29	Nabila Mahardika	85	7225
30	Nanda Azzahra	80	6400
31	Novriadi Alfatha	89	7921
32	Nurzain Al Hafiz	85	7225
33	Rahma Yunisa	88	7744
34	Riska Nur Syahadah	87	7569
35	Rizki Naufal Aqilah	88	7744
36	Sherly Putri Ramadani	96	9216
37	Siti Thatiyyah Atifa	95	9025
38	Sony Sabirin	85	7225

39	Thoriq Al Fahrezi	80	6400
40	Tiara Muthia Anugrah	85	7225
41	Vera Mawar Rintari	88	7744
42	Vimeta Dwirestu	85	7225
43	Zaky Fikra Adhiatma	95	9025
44	Zhabrina Intan Nusa	95	9025
N= 44		$\sum x = 3937$	$\sum x^2 = 353407$

Dari tabel diatas diperoleh jumlah skor (x) adalah 3937 dan jumlah yang dikuadratkan adalah (x^2) adalah 353407. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan perhitungannya sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{3937}{44} = 89,47$$

Standar Deviasi (SD), berdasarkan data tersebut, maka didapat :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{353407 - \frac{(3937)^2}{44}}{44-1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{353407 - \frac{15499969}{44}}{43}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{353407 - 352272,02}{43}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1134,98}{43}}$$

$$SD_x = \sqrt{26,395}$$

$$SD_x = 5,14$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika tidak diterapkan media pembelajaran video di MTs Negeri 1 Model Palembang. Untuk mengelompokkan motivasi belajar siswa dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 89,47 + 1 \times 5,14 \\ &= 89,47 + 5,14 \\ &= 94,61 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai tinggi adalah 95 keatas

$$\begin{array}{ll} \text{Sedang} = M_x - 1 \times SD_x & \text{s/d } M_x + 1 \times SD_x \\ = 89,47 - 1 \times 5,14 & \text{s/d } 89,47 + 1 \times 5,16 \\ = 89,47 - 5,14 & \text{s/d } 89,47 + 5,16 \\ = 84,33 & \text{s/d } 94,61 \\ = 84 & \text{s/d } 95 \end{array}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 84 s/d 95

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 89,47 - 1 \times 5,16 \end{aligned}$$

$$= 89,47 - 5.16$$

$$= 84.33 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Jadi, yang dikategorikan nilai rendah adalah 84 kebawah

Tabel 1.5

Distribusi Frekuensi dan Presentase Motivasi Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	15	34.09%
2	Sedang	24	54,54%
3	Rendah	5	11,36%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa Setelah menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih dikelas IX.E di MTs Negeri 1 Model Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 15 siswa (34.09%) , tergolong sedang sebanyak 24siswa (54,54%), dan tergolong rendah sebanyak 5siswa (11,36%), dari 44 orang yang menjadi sampel penelitian.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum menggunakan media pembelajaran video memperoleh nilai

74,56 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan media pembelajaran video memperoleh nilai 88,43. Dengan kategori tinggi berjumlah 13 orang (29,54%) menjadi 15 orang (34,09%), kategori sedang 23 orang (52,27%) menjadi 24 orang (54,54%), dan pada kategori rendah 8 orang (18,18%) menjadi 5 orang (11,36%). Berdasarkan hasil presentase motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran video, berikut disajikan tabel perbandingan kedua data tersebut:

Tabel 1.6
Perbandingan Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Kontrol dan
Eksperimen

Kelompok	Frekuensi		Presentase	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Tinggi	13	15	29,54%	34,09%
Sedang	23	24	52,27%	54,54%
Rendah	8	5	18,18%	11,36%

C. Analisis Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negeri 1 Model Palembang

Setelah mengetahui motivasi belajar siswa ketika tidak menerapkan dan diterapkannya media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih materi jual beli. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh

penerapan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih materi tentang jual beli.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan media pembelajaran video yang telah diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan observasi berupa angket kelas IX.B (Kelas Kontrol) berjumlah 44 orang siswa dan kelas IX.E (Kelas Eksperimen) yang berjumlah 44 orang siswa. Setelah mengetahui motivasi belajar siswa ketika sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MTs Negeri 1 Model Palembang. maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan motivasi belajar siswa ketika diterapkan dan tidak diterapkannya media pembelajaran video dengan menggunakan tulus test “t” yang berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menggunakan media pembelajaran video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk menguji kebenarannya suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut menggunakan rumus uji t. untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian ini, langkah yang harus dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Terlihat secara signifikan ada pengaruh penerapan Media video dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas IX MTs 1 Kota Palembang.

Ho : Tidak terlihat secara signifikan ada pengaruh penerapan media video dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas IX MTs 1 Kota Palembang.

Dari data yang diperoleh peneliti tentang penerapan media pembelajaran video sebelum dan sesudah menerapkan media tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7
Ukuran Statistik Deskriptif

Kelompok Data	$\sum x$	$\sum x^2$
Tanpa menerapkan Media (X_1)	3281	245119
Sesudah Penerapan Media (X_2)	3937	353407

Menghitung Varian kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus:

Varian kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran video:

$$S_K^2 = \sum \frac{x^2 - \frac{(\sum x_a)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_K^2 = \sum \frac{245119 - \frac{(\sum 3281)^2}{44}}{44-1}$$

$$S_K^2 = \sum \frac{245119 - \frac{10764961}{44}}{43}$$

$$S_K^2 = \sum \frac{245119 - 244658,20}{43}$$

$$S_K^2 = \sum \frac{460,8}{43}$$

$$S_K^2 = 10,72$$

Varian kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran video:

$$S_E^2 = \sum \frac{X_A^2 - \frac{(\sum X_A)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_E^2 = \sum \frac{353407 - \frac{(\sum 3937)^2}{44}}{44-1}$$

$$S_E^2 = \sum \frac{353407 - \frac{15499969}{44}}{43}$$

$$S_E^2 = \sum \frac{353407 - 352272,02}{43}$$

$$S_E^2 = \sum \frac{1134,98}{43}$$

$$S_E^2 = 26,39$$

Menghitung nilai rata-rata nilai kelas control dan kelas eksperimen.

$$x_A = \frac{\sum X_a}{N} \quad x_A = \frac{\sum 3281}{44} \quad x_A = 74,56$$

$$x_B = \frac{\sum X_\beta}{N} \quad x_B = \frac{\sum 3937}{44} \quad x_B = 89,47$$

Menghitung Simpangan baku gabungan dengan menggunakan rumus:

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(N_a - 1)S_A^2 + (N_\beta - 1)S_B^2}{N_a + N_\beta - 2}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(44-1) 10,72 + (44-1) 26,39}{44+44-2}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(43) 10,72 + (43) 26,39}{86}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{460,96 + 1134,77}{86}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{1595,73}{86}} \quad S_{AB} = \sqrt{18,555} = 4,31$$

Menghitung t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{xb - xa}{SAB \sqrt{\left(\frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}\right)}}$$

$$t = \frac{89,47 - 74,56}{4,31 \sqrt{\left(\frac{1}{44} + \frac{1}{44}\right)}}$$

$$t = \frac{14,91}{4,31 \sqrt{\left(\frac{2}{44}\right)}}$$

$$t = \frac{14,91}{4,31 \sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{14,91}{4,31 (0,21)} \quad t = \frac{14,91}{0,90} \quad t = 16,6$$

Motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih materi jual beli kelas IX.B (kelas kontrol) di MTs Negeri 1 Model Palembang yaitu nilai tinggi 13 siswa (29,54%), tergolong sedang 23 orang (52,27%), dan tergolong rendah 8 orang (18,18%). Saat menerapkan media pembelajaran video di kelas IX. E dalam proses pembelajaran, dapat dilihat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan

nilai tertinggi 15 siswa (34,09%), tergolong sedang 24 siswa (54,54%), dan tergolong rendah 5 siswa (11,36%).

Berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t (16,6) adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikan 1% (2,66) maupun taraf signifikan 5 % (2,00). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan media pembelajaran video pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Model Palembang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak ($2,00 < 16,6 > 2,66$).